

Pendampingan Pembuatan Laporan *Cash Flow* dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga di Jalan Siwalan Manyar Gresik

Anisaul Hasanah¹, Dini Ayu Pramitasari², Bustanul Ulum³

Universitas Gresik^{1,2,3}

anisaulhasanah08@gmail.com¹, da.pramitasari@gmail.com², bustanululum46@gmail.com³

Abstract

The purpose of this service is to provide knowledge to residents on Jalan Siwalan Manyar regarding making cash flow reports (Cash Flow) in managing household finances, especially for residents of Siwalan Manyar so that expenses are not greater than their expenses. To realize this goal, we are holding a training program entitled "Assistance in creating cash flow reports in managing household finances on Jalan Siwalan Manyar Gresik" namely proposed services for the economic and educational problems experienced by PKK women on Jalan Siwalan Manyar Gresik. The results of this training show that the items most in demand by PKK mothers are investment knowledge with a percentage of 85% and basic personal finance knowledge items with 80%. By embodying the principles of financial planning and decision making, household accounting will produce accurate financial records and reports, and can be used to compare the current month with the previous month so that it can be used as assessment material in the process of making a financial plan for the following month.

Keywords: *Cash flow Report; Finance; Household.*

Abstrak

Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan kepada warga di jalan Siwalan Manyar terkait pembuatan laporan arus kas (*Cash Flow*) dalam pengelolaan keuangan rumah tangga terutama bagi warga siwalan manyar supaya tidak terjadi pengeluaran lebih besar dibandingkan pengeluarannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut kami mengadakan program pelatihan bertajuk “Bantuan menciptakan laporan arus kas dalam mengelola keuangan rumah tangga di Jalan Siwalan Manyar Gresik” yakni usulan layanan atas permasalahan ekonomi dan pendidikan yang dialami ibu-ibu PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan item paling diminati ibu-ibu PKK yaitu pengetahuan investasi dengan prosentase 85% dan item pengetahuan dasar keuangan pribadi 80%. Dengan mewujudkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan, akuntansi rumah tangga akan menghasilkan pencatatan dan laporan keuangan yang akurat, dan bisa digunakan untuk perbandingan bulan berjalan dengan bulan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian dalam proses pembuatan rencana keuangan pada bulan berikutnya.

Kata Kunci: *Laporan Cash Flow; Keuangan; Rumah Tangga.*

A. PENDAHULUAN

Ketika sumber daya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan, maka pengelolaan keuangan rumah tangga akan mengalami permasalahan keuangan.. (Hilbert., dkk, 2022). Pengalaman kesulitan finansial mempengaruhi cara orang mendistribusikan keinginan (Shah *et al.*, 2018; Shah, Mullainathan, & Shafir, 2019). Hal ini mengarahkan pada permasalahan keuangan yang mendesak. Kesulitan finansial mengarah pada opsi-opsi dalam jangka pendek dibandingkan opsi-opsi dalam jangka panjang. Hal ini mendorong pengambilan keputusan di mana uang dapat diperoleh dengan cepat, namun tidak menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Misalnya, masyarakat mungkin lebih memilih untuk tetap menyediakan sumber daya keuangan untuk digunakan saat ini dari pada mengalokasikannya untuk tujuan keuangan di masa yang akan datang (menginvestasikannya dalam rencana pensiun atau rekening tabungan jangka Panjang).

Mengelola uang rumah merupakan suatu tantangan karena adanya permasalahan dalam pengelolaan rumah tangga. Keadaan keuangan sebuah keluarga tidak selalu menyebabkan perceraian; pasangan suami istri dengan keadaan keuangan yang cukup kuat juga dapat mengalami hal ini.. Hal tersebut diasumsikan bahwa pasangan dengan penghasilan ganda mempunyai kebutuhan lebih harus menyisihkan biaya yang dialokasikan untuk penitipan anak (Furtado., dkk, 2022).

Stabilitas keuangan belum tentu menjamin perdamaian dalam negeri. Salah urus keuangan dapat menyebabkan beberapa masalah serius bagi sebuah keluarga. Gaya hidup boros dan pengelolaan uang yang buruk

menjadi penyebab utama sulitnya mengatur keuangan keluarga. Pasangan harus menyiapkan anggaran dan mencatat pengeluaran mereka setiap bulan. (Rozzaki dan Yuliati, 2022).

Untuk mewujudkan keuangan sakinah, keluarga Islam harus mengelola sumber daya yang dimilikinya. Menurut Endrianti dkk. (2016), dana damai ialah dana yang diperoleh secara sah dan ditangani secara tepat guna menghasilkan lingkungan yang santai bagi keluarga. Sebelum mempelajari pengelolaan keuangan syariah, ada beberapa konsep penting yang harus dipahami, antara lain perspektif Islam tentang properti, cara menjadi kaya, cara membuat anggaran, dan cara memprioritaskan pengeluaran rumah tangga. (Suarni., dkk, 2020).

Dalam konteks pengelolaan keuangan rumah tangga, akuntansi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat karena yakni ilmu yang sangat penting (Yuliana et al., 2020). Secara umum, akuntansi rumah tangga dapat dilihat dari sudut pandang terminologis, yaitu tindakan mengelola keuangan rumah tangga dengan memanfaatkan prinsip-prinsip akuntansi. (Yulianti., dkk, 2016).

Karena tidak ada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya, maka pembukuan rumah tangga dilakukan atas kemauan sendiri dan bersifat fleksibel. Akuntansi yang digunakan oleh unit organisasi pemerintah atau komersial, yang memiliki aturan dan norma untuk pencatatan dan pelaporan, berbeda dengan akuntansi tersebut (Espa, 2011). Mengingat kondisi kehidupan yang semakin rumit dan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota keluarga agar dapat melanjutkan eksistensinya, maka akuntansi rumah tangga sangat diperlukan dalam rangka mengelola

keuangan pendapatan dan pengeluaran. (Suarni., dkk, 2020).

Salah satu tolak ukur untuk melihat keberhasilan penggunaan anggaran dalam rumah tangga ialah dengan melakukan analisis laporan keuangan, yaitu analisis laporan arus kas (*Cash Flow*). Arus kas digunakan untuk mengetahui bagaimana dana tersebut akan digunakan dan bagaimana dana yang dibutuhkan akan dibelanjakan. Menurut Alam., dkk (2021) Laporan arus kas secara langsung atau tidak langsung mencerminkan penerimaan kas suatu entitas yang diklasifikasikan menurut sumber utama dan pembayaran kas selama periode tersebut. Laporan ini memberikan rincian berguna tentang bagaimana suatu bisnis menghasilkan uang tunai, termasuk informasi tentang aktivitas keuangan, investasi, dan pengeluaran uang tunai. Tujuan utama laporan arus kas ialah untuk memberikan rincian tentang pengumpulan dan pembayaran kas suatu periode.

Dalam perusahaan yang didalamnya terdapat operasional manajemen berasal dari kata to manager yang berarti mengatur, mengatur, atau mengatur. Dari pengertian tersebut, pada hakekatnya manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan pengelolaan. Dengan demikian timbul pertanyaan dalam rumah tangga pembagian tugas harus ditentukan dengan jelas apa yang dikelola, bagaimana cara mengelolanya, untuk apa dikelola, dan siapa yang berperan sebagai pengelola.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis. Berdasarkan analisis kebutuhan ibu PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik, minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga, kesulitan yang dialami oleh ibu-ibu

PKK bukan karena sulitnya praktik pencatatannya, tetapi kesulitan itu muncul dari keengganan para orang tua untuk menerapkannya. Ibu RT Jalan Siwalan Manyar Gresik menyatakan bahwa terkadang ibu-ibu PKK malas untuk melakukan pencatatan atas transaksi pengeluaran dan pemasukan keluarga, sehingga mereka menyepelkan hal tersebut. Oleh karena itu, pengabdian memutuskan untuk menawarkan produk atau jasa yang bisa diterapkan ibu-ibu PKK dalam memulai usaha atau mengelola keuangan rumah tangga dengan mencatat pembukuan di buku besar (*General Ledger*) untuk memudahkan kas masuk dan kas keluar dalam setiap transaksi.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada hari sabtu tanggal 1 Juli 2023. Tepatnya di Jalan Siwalan No.14 Manyar Gresik. Peserta yang mengikuti kegiatan ini 20 orang. Sedangkan, uraian metode kegiatan antara lain: (1) Tahap pra-implementasi atau perencanaan (pemetaan isu, pembuatan proposal, sosialisasi pertama kepada mitra program pengabdian masyarakat) (2) Tahap Implementasi (Survei pertama, pembagian informasi mitra, tim pengabdian masyarakat, dan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat anggota PKK Pengelolaan arus kas pengeluaran rumah tangga (3) Penilaian program (meliputi evaluasi program, laporan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat). Penyampaian materi Laporan *Cash Flow* dilakukan pada tahap 2, yang didalamnya berisi sebagai berikut: (1) perencanaan keuangan rumah tangga, kegiatan perencanaan keuangan yang dilakukan para informan ialah membagi kebutuhan masa kini yang telah direncanakan diawal bulan

ketika mendapatkan gaji atau pemasukan. (2) Pencatatan rumah tangga, Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK ialah kegiatan pencatatan berbasis kas, yaitu pencatatan dilakukan ketika uang telah diterima atau dikeluarkan saat terjadi aktivitas transaksi keuangan dalam rumah tangga. Ibu-ibu PKK menerapkan praktik pendokumentasian uang keluarga agar keluarga mempunyai informasi atau laporan keuangan mengenai transaksi keuangan rumah tangga sehingga dapat menilai keadaan keuangan rumah tangga.. Terakhir (3) Mengambil keputusan yang berdampak negatif terhadap keuangan keluarga, seperti membelanjakan lebih banyak daripada yang dihasilkan keluarga. Untuk mengatasi permasalahan permasalahan keuangan rumah tangga ini diperlukan pengambilan keputusan. Sebagai pemimpin dan pencari nafkah keluarga, suami terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasilnya. Perempuan PKK menggunakan rekening keuangan keluarga sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, meminta izin kepada kepala rumah tangga atau suami.



Gambar 1. Penyampaian Materi Laporan *Cash Flow*



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan *cash flow* dalam mengelola rumah tangga



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab kegiatan pendampingan pembuatan laporan *cash flow* dalam mengelola rumah tangga

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 1 Juli 2023, pelaksanaan pengabdian masyarakat di Jalan Siwalan Manyar Gresik, khususnya pada RT 004 RW 07, memberikan dukungan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan menghasilkan laporan arus kas. Bersama organisasi perempuan PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik, ikhtiar amal ini dilakukan. Organisasi PKK tersebut bergerak dalam bidang sosial, kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, sosialisasi tanaman obat, dan penyuluhan perilaku sosial.

Pengabdian tim akan berlangsung pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2023 mulai



pukul 16.00 WIB. Konsep dasar pencatatan keuangan sederhana dijelaskan bersama dengan pencatatan keuangan keluarga sebagai bagian dari proyek pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dalam sesi ini disampaikan bahwa pengelolaan dana keluarga sangat penting untuk efisiensi operasional keluarga. Catatan keuangan keluarga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan investasi dan pembelian properti keluarga. Para ibu dapat dengan mudah memahami pencatatan keuangan berupa arus kas karena tim pengabdian membuat penyusunannya secara lugas.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penyusunan Laporan Arus Kas

Item	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan dasar keuangan pribadi saya meningkat				20%	80%
Pengetahuan terkait investasi meningkat			5%	10%	85%
Pengetahuan pentingnya menabung secara pribadi meningkat			5%	50%	45%
Pengetahuan tentang utang meningkat				30%	70%
Pengetahuan pentingnya perlindungan diri dalam bentuk asuransi		5%	5%	35%	55%
Saya mampu mempertimbangkan sebelum melakukan pembelian		5%	20%	45%	30%

Saya mampu mengelola Arus kas setelah pelatihan	5%	15%	25%	35%	20%
Saya mampu memajemen en kredit		5%	20%	25%	50%
Saya dapat menemukan solusi terkait masalah keuangan dengan mudah		5%	25%	45%	25%
Saya berani mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan				60%	40%

Keterangan :

STS= sangat tidak setuju

TS = sangat tidak setuju

N = netral

S = sangat setuju

SS = sangat setuju

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil evaluasi penyusunan laporan arus kas yang dilakukan pada akhir acara secara dominan mengindikasikan sangat sesuai antara berbagai item pernyataan dengan kenyataan yang diperoleh peserta pelatihan. Misalnya item pengetahuan dasar keuangan pribadi dengan memperoleh respon sangat setuju 80% dan peserta menjawab setuju sebesar 20%. Selanjutnya item pengetahuan investasi peserta memberikan jawaban sangat setuju sebesar 85%, respon setuju sebesar 10%, dan selebihnya 5% peserta yang menjawab netral. Hal ini memberikan kesimpulan jika keseluruhan peserta merasa membutuhkan pemahaman awal mengenai penyusunan laporan cash flow dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Selanjutnya, mengenai item pengetahuan tentang



menabung, peserta memberikan jawaban sangat setuju 45%, respon setuju sebesar setuju 50%, dan selebihnya 5% peserta yang menjawab netral. Sementara item pengetahuan utang peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 70% dan selebihnya 30% menjawab setuju. Selanjutnya item pengetahuan pentingnya perlindungan (asuransi), peserta yang menjawab sangat setuju dengan prosentase 55%, peserta memberikan jawaban setuju 35%, 5% peserta memberikan jawaban netral, dan sisanya 5% memberikan jawaban tidak setuju. Selanjutnya item mampu mempertimbangkan sebelum pembelian, peserta yang menjawab sangat setuju dengan prosentase 30%, 45% menjawab setuju, peserta menjawab netral dengan prosentase 20%, dan selebihnya 5% peserta yang menjawab tidak setuju. Sementara itu item mampu mengelola arus kas rumah tangga meningkat, peserta yang menjawab sangat setuju 20% sangat setuju, 35% setuju, peserta yang memberikan respon netral 25%, 15% peserta yang menjawab tidak setuju, dan selebihnya 5% dengan jawaban peserta sangat tidak setuju. Sementara itu item mampu mengatur utang/pinjaman, peserta yang memberikan jawaban sangat setuju 50%, 25% setuju, peserta yang memberikan respon netral 20%, dan selebihnya 5% peserta yang memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa warga siwalan manyar sudah mampu mengurangi pinjaman/utang. Selain itu pada item level menemukan solusi terkait masalah keuangan dengan mudah (*magnitude*), peserta yang memberikan jawaban sangat setuju 25%, 45% setuju, peserta yang memberikan respon netral 25%, dan selebihnya 5% peserta yang memberikan jawaban tidak setuju. Terakhir pada item berani mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan (*generality*), peserta yang menjawab sangat setuju 40%, dan selebihnya 60% peserta yang memberikan jawaban setuju.

Hasil evaluasi yang paling dominan dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan cash flow dengan item pengetahuan investasi dan pengetahuan dasar keuangan pribadi. Manfaat yang diperoleh peserta kedepannya bisa mengalokasikan dan memilah mana kategori keuangan yang termasuk investasi atau keuangan pribadi.

Adapun kendala yang muncul dalam kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga dalam pembuatan Laporan arus kas mengalami hambatan bagi ibu-ibu PKK Jalan Siwalan Manyar Gresik dan setiap warga masih banyak yang belum membuat perencanaan ekonomi tahun depan.

Selain itu, laporan arus kas menjadi faktor pendorong bagi ibu-ibu PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik setelah memperoleh materi laporan arus kas, sangat berfungsi sebagai laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar pada suatu periode akuntansi, arus kas bisa membantu mengontrol kondisi keuangan rumah tangga secara rutin, juga mengetahui secara pasti sumber pemasukan dan pengeluaran rumah tangga.

D. PENUTUP

Simpulan

Kelompok perempuan PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik, RT 004 RW 07, mendapat manfaat besar dari program kolaborasi masyarakat ini. Kemampuan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pemahamannya dalam mengelola keuangan rumah dan arus kas dapat ditingkatkan melalui latihan ini. Arus kas rumah tangga melacak pendapatan, pengeluaran, investasi, dan pilihan pembeliannya. Cara terbaik untuk mengelola uang dalam hal pendapatan dan pengeluaran serta mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang adalah melalui manajemen arus kas.

Padahal kita sadar betapa pentingnya pengelolaan uang. Meski demikian, meski menyadari manfaat pengelolaan keuangan keluarga, banyak orang tua yang mengabaikannya. Kelalaian ini akibat ketidaktahuan orang tua terhadap sistem pengelolaan keuangan keluarga. Untuk membantu ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan rumah tangganya, pihak pengabdian masyarakat memutuskan untuk mengadakan program pengabdian masyarakat di Jalan Siwalan Manyar Gresik.

Dengan mewujudkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan, pendokumentasian, dan pengambilan keputusan, akuntansi rumah tangga akan menghasilkan pencatatan dan laporan keuangan yang akurat. Ibu-ibu PKK PKK di Jalan Siwalan Manyar Gresik menyatakan bahwa mereka menggunakan laporan tersebut untuk membandingkan bulan berjalan dengan bulan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian dalam proses pembuatan rencana keuangan pada bulan berikutnya.

Evaluasi terhadap keuangan keluarga dilakukan dengan harapan kedepannya keuangan akan lebih stabil, terkendali, dan terdapat sisa uang yang dapat ditabung untuk perawatan jangka panjang. Tersedianya laporan keuangan rumah tangga berdasarkan hasil pencatatan keuangan bermanfaat karena mendorong keterbukaan keuangan di kalangan anggota keluarga sehingga kehidupan rumah tangga terasa aman, tenang, dan terkendali.

Oleh karena itu, laporan arus kas sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang arus kas rumah tangga. Orang tua harus terorganisir dan terencana untuk mengelola keuangan keluarga sedemikian rupa sehingga menjamin masa depan dan kelangsungan keluarga.

Saran

Setelah selesainya program kegiatan ini, rekomendasi yang dapat kami sampaikan ialah sebagai berikut: (1) Orang tua hendaknya sadar dalam mengelola keuangan keluarga; (2) Orang tua harus mempertimbangkan investasi dalam keuangan keluarga; dan (3) Orang tua hendaknya memberikan panduan mengenai perencanaan keuangan dan menciptakan arus kas keluarga.

Oleh karena itu, kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi contoh bagaimana seluruh keluarga dapat mengelola keuangannya, khususnya bagi ibu rumah tangga yang hendaknya berupaya memanfaatkan media elektronik untuk mempermudah pencatatan dana dan mencegah hilangnya laporan keuangan. Selain itu diharapkan untuk menggali informasi tidak hanya dari ibu rumah tangga (istri), tetapi juga dari suami.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Gresik dan LPPM Universitas Gresik yang telah memberikan dukungan moril dan finansial dalam upaya pengabdian kepada masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I., Dunggio, T., & Sukirno. 2021. Report Analysis of Cash Flows in The Regional Government of Boalemo District. *Journal of Economics, Business and Administration (JEBA)*, 2(3), 9-18.
- Endrianti, Debby, R., & Lila, N. 2016. Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3 (7), 549–60.



- Furtado, R., Seens, H., Ziebart, C., Fraser, J., & Macdermid, J. C. 2022. Understanding the Unpaid Work Roles Amongst Households, during COVID-19. *Aging and Health Research*, 2, 1-6.
- Hilbert, L. P., Noordewier, M. K., & Dijk, W. W.V. 2022. Financial Scarcity Increases Discounting of Gains and Losses: Experimental Evidence From a Household Task. *Journal of Economic Psychology*, 92,1-13.
- Rozzaki, A. D., & Yuliat, Y. 2022. Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69-82.
- Shah, A. K., Mullainathan, S., & Shafir, E. 2019. An exercise in self-replication: Replicating Shah, Mullainathan, and Shafir (2012). *Journal of Economic Psychology*, 75, 102–127.
- Shah, A. K., Zhao, J., Mullainathan, S., & Shafir, E. (2018). Money in the mental lives of the poor. *Social Cognition*, 36, 4–19.
- Suarni, Agusdiwana, and Arman Rahim Sawal. 2020. Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* 10 (2): 110–29.
- Yuliana, Rita, Setiawan, A. R., & Auliyah, R. 2020. Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11 (3): 479-499.
- Yulianti, M., Ihsan, I., & Eliyanora. 2016. Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan. *Akuntansi Dan Manajemen* 11 (2), 62-75.

